

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ruang Lingkup Perusahaan

Tahap ini merupakan tahap peninjauan secara langsung terhadap tempat penelitian yaitu PT Kartika Sinar Mulia. Tahap ini melingkupi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi pekerjaan yang ada di PT Kartika Sinar Mulia.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Kartika Sinar Mulia merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang perindustrian tekstil yang memproduksi berbagai macam hasil rajutan dan barang jadi dari bahan tekstil. PT. Kartika Sinar Mulia terletak di jl. Raya Batujajar No. 168 , Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Sebelum bernama PT Kartika Sinar Mulia perusahaan ini bernama PT Sinar Makin Mulia dan telah berdiri sejak tahun 1982. Namun di awal tahun 2017 perusahaan ini berubah nama menjadi PT Kartika Sinar Mulia. Saat ini perusahaan berfokus pada produksi kain rajut yang setiap tahunnya perusahaan mampu menghasilkan kapasitas produksinya sebesar 7000 ton per tahun. Untuk memenuhi produksinya tersebut saat ini perusahaan telah mempekerjakan kurang lebih dari 245 pegawai.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi dari perusahaan PT Kartika Sinar Mulia yaitu :

A. Visi

Memberikan kain bernilai terbaik yang melampaui harapan pelanggan.

B. Misi

1. Untuk menghasilkan kain berkualitas tinggi dengan harga bersaing
2. Untuk berinovasi kain kami sesuai dengan kebutuhan pasar
3. Untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi kami
4. Untuk memberikan layanan dan dukungan pelanggan yang sangat baik

2.1.3 Logo Perusahaan

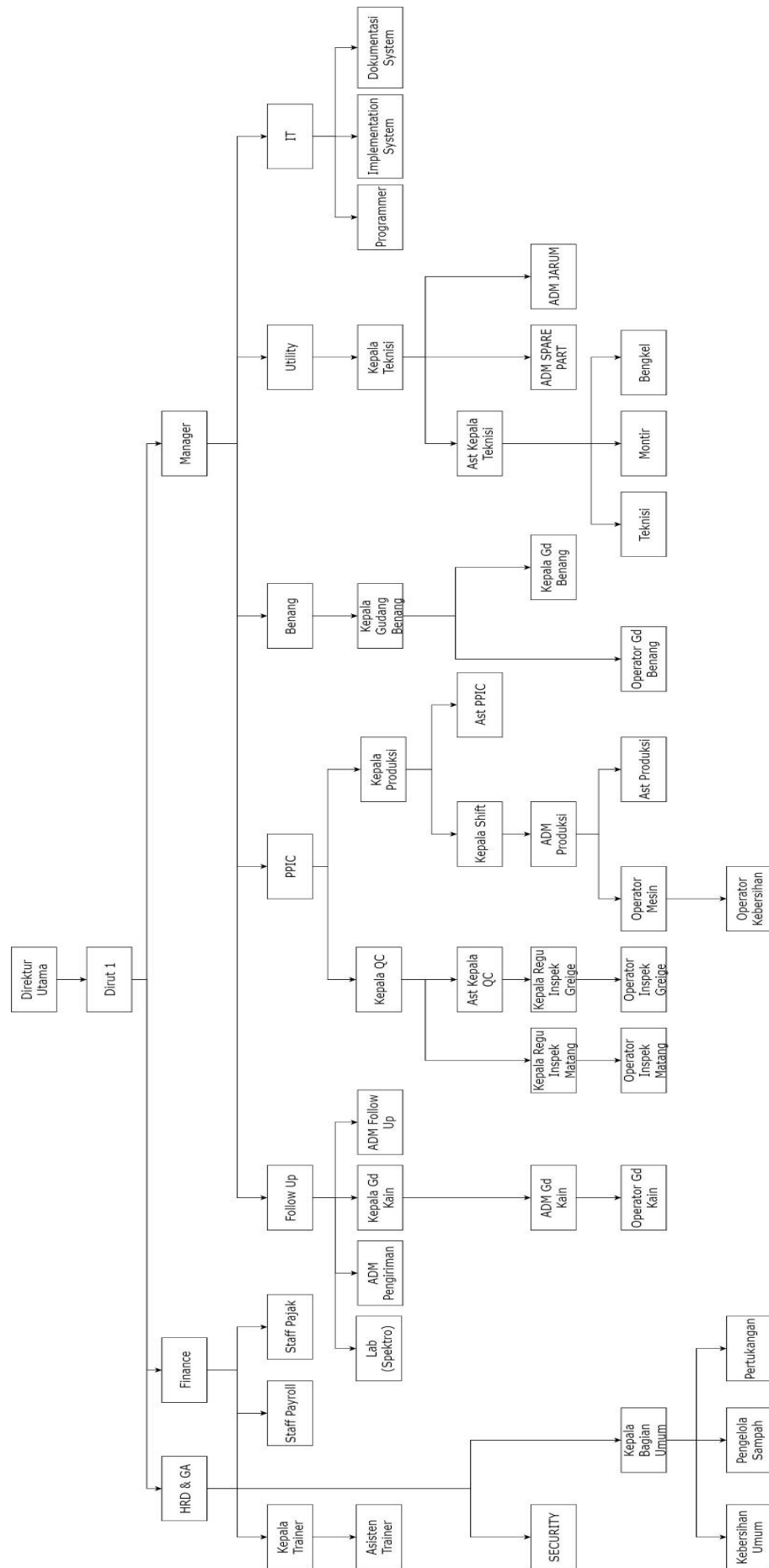
Logo Perusahaan merupakan lambang atau simbol yang menunjukkan identitas atau ciri dari suatu perusahaan. Logo perusahaan PT Kartika Sinar Mulia dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo PT Kartika Sinar Mulia

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di PT Kartika Sinar Mulia. Struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Kartika Sinar Mulia

2.1.5 Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi yang digambarkan sebelumnya dapat dijelaskan deskripsi jabatan yang ada di PT Kartika Sinar Mulia adalah sebagai berikut :

- 1) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direktur Utama**
 1. Menerima laporan yang ada di perusahaan
 2. Memantau aktivitas perusahaan
- 2) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dirut 1**
 1. Mengembangkan perusahaan
 2. Mencari dan menjalin hubungan dengan supplier dan konsumen (skala makro)
- 3) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab HRD dan GA**
 1. Merencanakan dan melaksanakan proses Rekrutmen pegawai
 2. Mengatur SDM
 3. Mengatur Jobdesk
 4. Bertanggung jawab penuh pada bagian Human Resource Development (HRD), General Affair (GA), Security, dan Office Boy.
- 4) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Finance**
 1. Menerima laporan keuangan perusahaan dari staff payroll dan staff pajak.
 2. Memeriksa laporan keuangan perusahaan.
 3. Melaporkan laporan keuangan perusahaan kepada Manajer dan Direktur Utama.
- 5) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Manager**
 1. Mengatur semua kegiatan semua perusahaan berkembang
 2. Pengambil Keputusan Seluruh Kegiatan Produksi
 3. Sebagai pengganti Direktur
- 6) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Trainer**

1. Mengajarkan pegawai baru (Teori)
 2. Menilai hasil kinerja calon pegawai dan pegawai yang sudah ada
 3. Melaporkan penilaian kinerja pegawai ke HRD dan GA
 4. Menerima laporan kinerja pegawai dari Ast Trainer
- 7) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Ast Trainer**
1. Mengajarkan calon pegawai dan pegawai (Praktek)
 2. Mengawasi kinerja pegawai
 3. Melaporkan kinerja pegawai ke Trainer
- 8) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Staff Payroll**
1. Melaksanakan dan memantau aktivitas dari tahapan Payroll.
 2. Menentukan kebutuhan atau kelengkapan apa saja dalam proses Payroll.
 3. Bertanggung jawab terhadap proses Payroll
- 9) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Staff Pajak**
1. Menjadi perantara hubungan konsultan pajak dengan perusahaan.
 2. Mengerjakan faktur pajak dari setiap transaksi untuk customer atau supplier.
 3. Membuat laporan pajak perusahaan.
 4. Melaporkan laporan pajak ke finance.
- 10) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Security**
1. Membuka dan menutup pintu gerbang untuk setiap kendaraan yang keluar masuk perusahaan.
 2. Menanyakan keperluan dari setiap tamu yang datang ke perusahaan.
 3. *Security* bertanggung jawab atas keamanan dan kenyamanan di dalam perusahaan.
- 11) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Bagian Umum**
1. Mengatur bagian kebersihan umum , pengelola sampah, dan pertukangan
 2. Bertanggung jawab atas segala aktivitas pada bagian umum
- 12) **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kebersihan Umum**

1. Melaksanakan kebersihan dilingkungan pabrik
- 13) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Pengelola Sampah**
 1. Mengelola Sampah hasil produksi yang dapat dijual kembali
- 14) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Pertukangan**
 1. Melaksanakan perbaikan dan pembangunan bangunan di perusahaan
- 15) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab IT**
 1. Merencanakan pembuatan program untuk dilaksanakan oleh pegawai bagian IT
 2. Bertanggung jawab atas ketersediaan jaringan dan akses internet di perusahaan
- 16) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Benang**
 1. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas di gudang benang
 2. Melaporkan ketersediaan benang ke bagian Follow UP
- 17) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab PPIC**
 1. Memplaining Orderan agar sesuai permintaan marketing.
 2. Mengatur service mesin.
 3. Bertanggung jawab atas beroperasinya semua mesin produksi di perusahaan.
- 18) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Follow Up**
 1. Memfollow up customer atas pesannya
 2. Mencari Orderan dari customer
 3. Membuat PO
- 19) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Programmer**
 1. Membuat program yang diperlukan perusahaan
- 20) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Implementation System**
 1. Mengecek program yang dibuat oleh programmer
 2. Memantau program yang berjalan apakah sudah sesuai dan dapat digunakan oleh SDM
- 21) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dokumentasi System**
 1. Mengecek masalah sistem

2. Mendokumentasikan permasalahan mesin berdasarkan sistem
 3. Melaporkan sistem yang berjalan diperusahaan kepada IT
- 22) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Teknisi**
1. Menerima laporan dan mengecek kerusakan mesin
- 23) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Adm Jarum**
1. Mengecek kualitas jarum
 2. Membuat laporan ketersediaan jumlah jarum
- 24) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Adm Spare Part**
1. Menyediakan kebutuhan sparepart
 2. Mengecek ketersediaan sparepart
 3. Membuat laporan kebutuhan sparepart mesin
 4. Mencari supplier sparepart yang dibutuhkan
- 25) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Ast Kepala Teknisi**
1. Memperbaiki mesin
 2. Bertanggung jawab berjalannya mesin
 3. Mengatur bagian Teknisi
- 26) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Teknisi**
1. Memperbaiki mesin
 2. Menyeting mesin sesuai jenis kain yang dibutuhkan
 3. Service mesin
- 27) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Montir**
1. Menyediakan dan membuat perkakas yang dibutuhkan perusahaan
- 28) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Bengkel**
1. Menyediakan bahan bahan yang dibutuhkan montir
- 29) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Gudang Benang**
1. Mengatur penyimpanan benang
 2. Menerima laporan keluar masuk benang digudang
 3. Mengatur operator benang
 4. Mengambil keputusan atas kualitas benang

5. Bertanggung jawab atas segala aktivitas di bagian gudang benang

30) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Adm Gd Benang

1. Melaksanakan perhitungan ketersediaan benang
2. Mengecek kualitas benang
3. Membuat laporan benang digudang

31) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Operator Gd Benang

1. Melaksanakan bongkar muat benang
2. Menyiapkan benang ke area produksi
3. Mengatur penyimpanan area benang

32) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Produksi

1. Mengatur kegiatan produksi
2. Memantau kegiatan produksi
3. Menerima semua laporan dari KA Shift
4. Menerima tugas dari PPIC
5. Bertanggung jawab atas aktivitas produksi

33) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Ast PPIC

1. Membuat permintaan bahan baku pada bagian benang agar mesin berjalan sesuai permintaan PPIC

34) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Shift

1. Mengatur segala kegiatan shift masing-masing pegawai .
2. Bertanggung jawab atas pengaturan kegiatan shift pegawai.

35) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Adm Produksi

1. Administrasi keuangan bagian produksi
2. Membuat laporan administrasi
3. Melaporkan administrasi produksi ke kepala produksi

36) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Ast Produksi

1. Mengambil benang dari gudang benang untuk kegiatan produksi
2. Memasang benang di area produksi ke mesin operator sesuai PO

37) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Operator Mesin

1. Mengecek berjalannya mesin produksi

2. Membuat laporan harian operator
- 38) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Operator Kebersihan**
1. Mengatur kebersihan di area produksi
 2. Membersihkan alat alat dan mesin produksi
- 39) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala QC**
1. Menerima laporan kualitas kain matang dan kain greige
 2. Bertanggung jawab atas QC pada hasil produksi
- 40) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Ast Kepala QC**
1. Mengecek kualitas kain matang dan kain greige
- 41) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Regu Inspek Greige**
1. Mengatur operator inspek greige
 2. Menerima laporan operator inspek greige
- 42) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Operator Inspek Greige**
1. Mengecek kualitas kain untuk dikirim ke supplier celup
 2. Mengangkut dan mengirimkan kain ke gudang
- 43) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Regu Inspek Matang**
1. Mengatur operator inspek matang
 2. Menerima laporan operator inspek matang
- 44) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Operator Inspek Matang**
1. Mengecek kualitas kain
 2. Mengangkut dan mengirimkan kain ke customer
- 45) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Adm Follow Up**
1. Mengurus administrasi penagihan ke customer
 2. Mengurus administrasi PO
- 46) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Gd Kain**
1. Mengatur penyimpanan kain.
 2. Menerima laporan keluar masuk kain digudang.
 3. Mengatur operator kain.
 4. Mengambil keputusan atas kualitas benang.
 5. Bertanggung jawab atas segala aktivitas di bagian gudang benang.

47) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Adm Gd Kain

1. Melaksanakan perhitungan ketersediaan kain.
2. Mengecek kualitas kain.
3. Membuat laporan kain digudang.

48) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Operator Gd Kain

1. Melaksanakan bongkar muat kain.
2. Mengatur penyimpanan area kain.

49) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Adm Pengiriman

1. Membuat surat jalan keluar dan masuk untuk pengiriman

50) Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Lab (Spektro)

1. Mengecek efisiensi warna kain sesuai keinginan customer

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan kumpulan dari teori – teori yang menjadi acuan dalam menyelesaikan penelitian. Landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan dan pembangunan Sistem Informasi di PT Kartika Sinar Mulia adalah sebagai berikut:

2.2.1 Pengertian Sistem

Istilah “sistem” berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) yang sering dipakai untuk memudahkan dalam menggambarkan interaksi di dalam suatu entitas. Menurut Jogiyanto, Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu [1]. Sedangkan menurut Ladjamudin sistem adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi [2]

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, diantaranya mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang. [2].

Selain itu kualitas dari informasi dipengaruhi oleh tiga buah pilar, yaitu:

1. Akurat

Akurat, berarti Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat pada waktunya

Tepat pada waktunya, berarti Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

3. Relevan

Relevan, berarti Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dan komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi [3].

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin, sistem informasi memiliki beberapa definisi yaitu sebagai berikut [2]:

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi
2. .Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2.4 Pengertian Manajemen

Menurut George R. Terry. Ph. D, manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya.

2.2.5 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data/fakta, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi [4].

Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar dan sistem informasi eksekutif. [3].

Menurut Jogiyanto Hartono, Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Sedangkan menurut George M.Scot, mengemukakan Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

2.2.6 Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang melakukan pendekatan untuk menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu pihak tertentu dalam menangani permasalahan dengan menggunakan data dan mode [5]

Selain itu Sistem pendukung keputusan (SPK) juga dapat didefinisikan sebagai sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur [6]. Tujuan dari SPK adalah untuk membantu pengambil keputusan memilih berbagai alternatif keputusan yang merupakan pengolahan informasi-informasi yang diperoleh atau tersedia dengan menggunakan model pengambilan keputusan.

2.2.7 Pengertian Seleksi

Seleksi adalah memilih satu atau lebih individu yang lebih baik. Seleksi sebagai proses pengambilan keputusan dalam penetapan seorang individu untuk mengisi posisi berdasarkan pada kesesuaian antara karakteristik individu dengan pemenuhan persyaratan yang dibutuhkan [7].

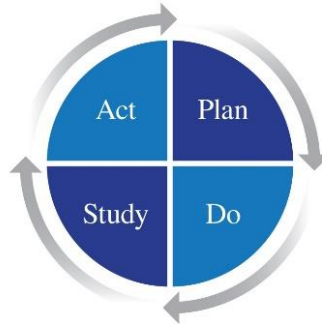
2.2.8 Multiple Attribute Decision Making (MADM)

MADM adalah metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria-kriteria tertentu. Inti dari Multiple Attribute Decision Making (MADM) adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut/kriteria, yang kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan [8].

2.2.9 PDCA

Metode PDCA adalah proses perbaikan yang secara terus-menerus dilakukan perbaikannya. Siklus PDCA biasanya digunakan menguji dan menerapkan perubahan-perubahan untuk memperbaiki kinerja produk, proses, atau suatu sistem yang berdampak pada kesuksesan di masa depan [9]. PDCA dapat diartikan juga suatu metode yang digunakan dalam penyelesaian suatu masalah dengan 4 tahap. Tahapan –

tahapan tersebut terdiri dari Plan (merencanakan), Do (melakukan), Check (mengevaluasi) dan Action (melakukan rencana selanjutnya).



Gambar 2.1 Siklus PDCA

Berikut merupakan tahap-tahap pada siklus PDCA [9]:

- a. Mengembangkan rencana (*Plan*) adalah merencanakan perincian dan menetapkan standar proses yang baik.
- b. Melaksanakan rencana (*Do*) adalah menerapkan rencana-rencana yang telah dikemukakan pada tahap rencana (*Plan*) dan diterapkan secara bertahap, serta melakukan perbaikan dengan sebaik mungkin agar target yang direncanakan tercapai.
- c. Memeriksa hasil yang dicapai (*Check*) adalah memeriksa hasil dari perbaikan dengan target yang sudah ditentukan. Bila target sudah tercapai maka tahap proses bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap Action. Bila proses tidak memenuhi target yang diinginkan maka proses digulirkan kembali pada tahap perencanaan untuk merencanakan kembali kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai target yang ditentukan.
- d. Melakukan tindakan (*Action*) adalah melakukan penyesuaian terhadap suatu proses bila diperlukan yang didasari dari hasil analisis yang sudah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Penyesuaian ini dilakukan dalam rangka mencegah timbulnya kembali masalah yang diselesaikan. Dan mengemukakan permasalahan apalagi yang akan dilakukan setelah perbaikan masalah pada masalah sebelumnya terselesaikan.

2.2.10 Weighted Product (WP)

Weighted Product (WP) adalah metode menggunakan perkalian sebagai untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi [5].

Metode *Weighted Product* dapat membantu dalam mengambil keputusan karena merupakan salah satu metode penyelesaian multi kriteria dimana dalam penerimaan pegawai banyak kriteria yang harus dipertimbangkan. Metode *Weighted Product* ini menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan [10].

Adapun langkah-langkah penyelesaian dalam metode WP yaitu :

1. Menentukan kriteria – kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
2. Menentukan bobot awal untuk masing-masing kriteria ,dengan rumus :

$$\sum_{j=1}^n w_j = 1$$

3. Menentukan Nilai Vektor S, dengan rumus:

$$S_i = \prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j} \quad ; \text{ dengan } i= 1,2,\dots,m$$

4. Menentukan Nilai Vektor V, dengan rumus :

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (x_{j*})^{w_j}} \quad ; \text{ dengan } i = 1, 2, \dots, m$$

2.2.11 Monitoring

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006. Monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga

perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

2.2.12 Evaluasi

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematis mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. evaluasi merupakan proses menilai sesuatu yang berhubungan dengan kemajuan, pertumbuhan, perkembangan dalam rangka menanggapi tujuan pendidikan, serta dapat berupa pengumpulan bukti-bukti dan penilaian apakah suatu kompetensi telah dicapai.

2.2.13 Mengkaji

Menurut KBBI, mengkaji artinya belajar, mempelajari, memeriksa, memikirkan, menguji, atau menelaah. Disini dapat dikatakan juga bahwa mengkaji adalah memikirkan sesuatu lebih lanjut yang diharapkan dapat menciptakan suatu kesimpulan yang selanjutnya mengarah untuk melakukan suatu perbuatan.

2.2.14 Data

Menurut Gordon B. Davis Data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok lambang-lambang tidak acak menunjukkan jumlah-jumlah, tindakan-tindakan, hal-hal dan sebagainya. Adapaun pengertian data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), konsep, keadaan dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya [11].

2.2.15 Database

Database atau Basis Data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewa, peristiwa,

konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya [12] .

2.2.16 Diagram Konteks .

Diagram konteks merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem [13] .

2.2.17 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) atau diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil [6] . Adapun menurut Kristanto, DFD yaitu suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut [7].

2.2.18 Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi.

2.2.19 Framework

Pengertian Framework adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mempermudah para developer software dalam membuat dan mengembangkan aplikasi atau software. Framework sendiri berisikan fungsi dasar dan perintah yang lazim dipakai untuk membuat dan mengembangkan sebuah software atau aplikasi, dengan harapan aplikasi yang dibuat bisa dibangun secara lebih terstruktur, lebih cepat serta lebih tersusun dengan cukup rapi.

Framework juga diartikan sebagai komponen-komponen pemrograman yang sudah jadi dan siap digunakan kapan saja sehingga pengembang aplikasi tidak perlu membuat script yang sama untuk tugas yang sama.

2.2.20 Code Igniter

CodeIgniter adalah sebuah web application framework yang bersifat open source yang digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web.

2.2.21 Web Server

Server Web (Web Server) merujuk pada perangkat keras (server) dan perangkat lunak yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol komunikasi HTTP ataupun variannya (seperti FTP dan HTTPS) atas berkas-berkas yang terdapat pada suatu URL ke pemakai [14].

2.2.22 Personal Home Page (PHP)

PHP adalah (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML [14].

2.2.23 Hyper Text Markup Language (HTML)

HTML singkatan dari Hypertext Markup Language dan berguna untuk menampilkan halaman web [14].

2.2.24 Cascading Style Sheets (CSS)

CSS merupakan bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengatur style-style yang ada di tag HTML [14].

2.2.25 MySQL

MySQL adalah sebuah database manajemen system(DBMS) populer yang memiliki fungsi sebagai relational database manajemen system(RDBMS). Selain itu MySQL software merupakan suatu aplikasi yang sifatnya open source serta serverbasis data MySQL memiliki kinerja sangat cepat, reliable, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur client server atau embedded systems [15].

2.2.26 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket instalasi apache, PHP, dan MySQL secara instant yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut [14].